Taswiq: Jurnal Manajemen dan Bisnis Syariah
ISSN 3090-1332 (e)
Vol. 1 No. 2, Juli 2025
DOI: https://jurnal.inkadha.ac.id/index.php/taswiq

Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Usaha Toko Busana Di Sanaya Outlet Desa Lapa Laok Kecamatan Dungkek

Kristiani Utami[1], Siti Khatiroh [2]
[1]*Institut Kariman Wirayudha Sumenep Madura, Indonesia*
[1]kristianiutami71@gmail.com, [2]Sitikhatiroh510@gmail.com

Abstract:

This research aims to describe: 1) how the Sanaya outlet in Lapa Laok Village, Dungkek District applies business ethics in its business operations, 2) how the Sanaya outlet in Lapa Laok Village, Dungkek District applies business ethics from the perspective of Islamic ethics. The researcher uses a qualitative descriptive approach to answer these questions. The data collection methods used were observation, interviews and documentation. Meanwhile, the data analysis methods used are data reduction, data presentation, and data verification (drawing conclusions). The results of the analysis conclude that the application of business ethics includes indicators such as honesty, keeping promises, trustworthiness, and generosity. Sanaya outlets also apply business ethics based on an Islamic perspective, which involves aspects such as honesty, administrative order, and building good relationships between colleagues. However, there are still shortcomings, such as some employees sometimes showing a lack of friendliness and politeness towards customers.

Keywords: Implementation; Islamic Business Ethics; *Toko Busana.*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) bagaimana gerai Sanaya Desa Lapa Laok Kecamatan Dungkek menerapkan etika bisnis dalam operasional usahanya, 2) bagaimana gerai Sanaya Desa Lapa Laok Kecamatan Dungkek menerapkan etika bisnis ditinjau dari sudut pandang etika Islam. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data (penarikan kesimpulan). Hasil analisis menyimpulkan bahwa penerapan etika bisnis meliputi indikator-indikator seperti kejujuran, menepati janji, dapat dipercaya, dan kedermawanan. Gerai Sanaya juga menerapkan etika bisnis berlandaskan perspektif Islam, yang melibatkan aspek-aspek seperti kejujuran, ketertiban administrasi, dan membangun hubungan baik antar rekan kerja.Meskipun demikian, masih saja ada kekurangan, seperti beberapa karyawan terkadang menunjukkan kurangnya keramahan dan kesopanan terhadap pelanggan.

Kata Kunci: Implementasi; Etika Bisnis Islam; *Toko Busana*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di berbagai negara menunjukkan pentingnya penerapan etika bisnis, terutama dalam konteks ekonomi Islam. Saat ini, etika bisnis menjadi topik utama di kalangan praktisi bisnis, di mana mereka berusaha mengintegrasikan unsur-unsur etika dan moral dalam aktivitas mereka. Hal ini tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan, tetapi juga pada pengembangan kedisiplinan dan integritas yang baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan citra perusahaan di mata Masyarakat

Pelaku bisnis, khususnya yang beragama Islam, diharapkan untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan syariah. Etika bisnis Islam berperan penting dalam menuntut nilai-nilai moral dalam menjalankan bisnis. Didukung oleh iman dan taqwa kepada Allah SWT, etika bisnis ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup secara layak serta menjaga keseimbangan dalam aktivitas perekonomian.[1]

Namun, dalam era modern ini, muncul tantangan berupa penurunan nilai kemanusiaan dan kebebasan berekspresi yang membahayakan penerapan etika bisnis. Hal ini membawa dampak negatif yang dapat merugikan konsumen, seperti rendahnya sikap ramah karyawan terhadap pelanggan. Selain itu, penting bagi konsumen untuk menerima produk dalam kondisi baik dengan harga yang wajar. Tantangan ini perlu diatasi untuk meningkatkan kepuasan konsumen, di mana penerapan etika bisnis yang lebih baik diperlukan agar citra perusahaan tetap positif.

Secara keseluruhan, penerapan etika dalam bisnis berkontribusi pada penciptaan pendapatan yang berkah, keadilan sosial, dan distribusi pendapatan yang merata, yang semuanya merupakan aspek penting dalam mencapai tujuan ekonomi yang seimbang dan berkelanjutan.

Penelitian ini dilakukan di Sanaya Outlet, Desa Lapa laok, Kecamatan Dungkek, yang menawarkan busana untuk wanita, pria, dan anak-anak, dengan produk berbasis pemesanan serta siap pakai. Kunci untuk menarik pelanggan adalah layanan yang baik dan sopan.

Penelitian ini membatasi masalah untuk memperjelas ruang lingkup yang akan diteliti, dengan fokus pada implementasi etika bisnis di Sanaya Outlet, Desa Lapa Laok, Kecamatan Dungkek. Tujuannya adalah untuk menganalisis bagaimana etika bisnis Islam

[1] Ahmad Syahrizal, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Aktualita, Vol. 9, no. 1(desember 2018), hlm 101.

diterapkan dan seberapa sesuai perilaku karyawan dengan etika tersebut. Manfaat penelitian secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan tentang etika bisnis dalam usaha toko busana. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi pengelola Sanaya Outlet dalam meningkatkan etika bisnis serta sebagai referensi bagi mahasiswa Institut Kariman Wirayudha (INKADHA) dalam menyusun skripsi. Di sisi penulis, penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang penerapan teori manajemen dan etika bisnis Islam.

Implementasi merupakan proses penting dalam kebijakan yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu melalui penggunaan sumber daya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Menurut Van Meter Van Horn, implementasi merupakan tindakan dalam kebijakan publik yang berusaha mengubah keputusan menjadi tindakan operasional.[2] Rimaru menjelaskan bahwa implementasi dilakukan melalui langkah-langkah untuk mencapai hasil sesuai sasaran kebijakan.[3] Sementara, Browne dan Wildavsky menekankan bahwa implementasi adalah perluasan kegiatan yang saling beradaptasi.[4]

Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi, menurut Cheema dan Rondinelli, meliputi kondisi lingkungan, hubungan antar organisasi, sumber daya, dan kemampuan agen pelaksana.[5] Weimer dan Vining menambahkan logika kebijakan, lingkungan kebijakan, dan kemampuan implementor sebagai variabel yang mempengaruhi.[6] Tujuan implementasi mencakup pelaksanaan rencana, pengujian prosedur, mewujudkan tujuan, menilai kemampuan masyarakat, serta mengevaluasi keberhasilan kebijakan.

Etika berasal dari kata Yunani "Ethos" yang berarti adat istiadat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), etika didefinisikan sebagai ilmu tentang baik dan buruk serta hak dan kewajiban moral, sekumpulan asas atau nilai yang berhubungan dengan akhlak, serta penilaian tentang benar dan salah dalam suatu masyarakat. Etika merupakan cabang

[2] Joko Pramono, *Kajian Kebijakan Publik Analisis Implementasi dan Evaluasi di Indonesia*, (Kota Surakarta: UNISRI Press, 2022), hlm. 3.
[3] Muhammad Dedi Irawan dkk, "*Implementasi E-Arsip pada Program Studi Teknik Informatika*", jurnal Teknologi Informasi, Vol. 2, No. 1 (Juni, 2018), hlm. 67.
[4] Siska Haryati dkk, "*Implementasi Data Mining untuk Memprediksi Masa Studi Mahasiswa Menggunakan Algoritma C4.5 (Studi Kasus: Universitas Dehasan Bengkulu)*", Jurnal Infotama, Vol. 11, No. 2 (September 2015), hlm. 131.
[5] Cheema dan Rondinelli, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004),
[6] Waimer dan Vinning, Teori dan Proses Kebijakan Publik (Yogjakarta: Media Perssindo, 2022)

filsafat yang membahas nilai dan norma moral yang mengatur perilaku individu maupun kelompok dalam masyarakat, bertujuan untuk menciptakan keselarasan hidup.[7]

Etika mengkaji konsep nilai, baik, buruk, benar, dan salah, serta prinsip yang mendasari penerapan konsep-konsep tersebut dalam berbagai konteks. Perilaku etis mencerminkan keyakinan individu dan norma sosial yang diakui, dan sebaliknya, tindakan dianggap tidak etis jika bertentangan dengan norma tersebut. Etika bisnis berhubungan dengan perilaku etis atau tidak yang dilakukan oleh manajer atau pemilik organisasi.[8]

Dalam konteks bisnis, etika berarti menerapkan nilai-nilai agama dalam aktivitas bisnis untuk mendapatkan keuntungan dengan cara yang sah. Bisnis yang beretika menunjukkan komitmen terhadap kontrak sosial. Etika bisnis mencakup refleksi tentang moralitas dalam ekonomi dan fokus pada standar moral yang diterapkan dalam kebijakan dan perilaku bisnis. Hal ini juga termasuk bisnis Islam, yang mengatur kegiatan perdagangan dengan memperhatikan cara perolehan dan penggunaan barang sesuai dengan aturan halal dan haram, seperti yang diatur dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 188, yang memperingatkan tentang larangan mengambil harta orang lain secara tidak sah.[9]

Etika bisnis Islam mencakup perilaku etis yang didasarkan pada nilai-nilai syariah, menekankan pada hal-hal yang halal dan haram. Tindakan etis ini berlandaskan ajaran Allah, dengan kepercayaan, keadilan, dan kejujuran sebagai pilar kesuksesan bisnis di masa depan. Dalam bisnis, hubungan antar pengusaha berdampak hingga level nasional dan internasional. Diperlukan komunikasi transparan antara semua pihak, termasuk pengusaha dan pemerintah, agar etika ditegakkan secara kolektif. Keterlibatan semua pihak menjadi kunci dalam menciptakan etika bisnis yang efektif.

Sejarah perdagangan selalu berkaitan dengan prinsip etika, di mana saat ini etika bisnis diakui sebagai disiplin ilmu mandiri. Diharapkan adanya etika dalam bisnis untuk mencegah praktik manipulasi, karena semua pihak ingin diperlakukan secara etis dalam transaksi. Bagi pelaku bisnis yang menjunjung nilai keagamaan, berperilaku etis memberikan kepuasan baik di dunia maupun akhirat. Etika bisnis Islam memiliki tujuan

[7] Neli Purwanti dkk, "*Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi E-commerce (studi pada penjual pengguna Media Sosial Instagram)*", Jurnal Ilmu-ilmu Agama, Vol. 3, No. 1 (Januari-Juni, 2021), hlm 64.
[8] Erruka Hadi Rukmana, *Pengantar Kewirausahaan Konsep, Teori, dan Proses*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2020). Hlm.90-91
[9] Muhammad Ismail Yusanto dkk, *Menggagas Bisnis Islam* (Jakarta: GEMA INSANI, 200), hlm. 18.

untuk menyelaraskan kepentingan bisnis dengan tuntutan moral. Selain itu, etika bisnis mengubah kesadaran masyarakat bahwa bisnis dan etika tidak terpisahkan. Etika berfungsi sebagai pedoman perilaku dan pilihan moral individu. Oleh karena itu, memahami prinsip etika bisnis adalah penting bagi semua pelaku ekonomi, baik pengusaha maupun pedagang.

Etika membantu mengembangkan potensi terbaik manusia dan mengintegrasikan kejujuran dalam bisnis, menghasilkan entitas yang bernilai tinggi. Dalam dunia persaingan yang ketat, memuaskan konsumen akan menciptakan perusahaan yang berkelanjutan.

Menurut Issa Rofiq Beekun, aspek etika bisnis Islam meliputi:1. Tauhid (Unity): Menekankan bahwa segala hal adalah milik Allah, dan semua aspek kehidupan terintegrasi dalam satu sistem nilai. Adil: Menuntut keseimbangan dalam berbisnis agar terjadi keteraturan sosial, dengan memberikan perhatian pada kebutuhan orang lain. Berkehendak Bebas (Freewill): Menyadari bahwa manusia memiliki kebebasan dalam bertindak, tetapi harus dalam kerangka tauhid dan keseimbangan, serta bertanggung jawab atas tindakan sesuai aturan Allah. Islam menekankan tanggung jawab dalam kebebasan individu, di mana setiap keputusan harus dipertanggungjawabkan di hadapan Allah. Selain itu, ihsan menuntut agar setiap tindakan menguntungkan manusia di dunia dan akhirat, serta melarang tindakan yang merusak diri, masyarakat, dan lingkungan.[10] Aspek-aspek ini membantu mengarahkan pelaku ekonomi dalam pengelolaan kehidupan yang harmonis.

METODE PENELITIAN

Metode penelitan merupakan pendekatan sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai fenomena yang sedang diteliti dan dianalisis. Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan.

Dalam hal ini objek yang akan diamati ialah Toko Busana di Sanaya Outlet Desa Lapa Laok Kecamatan Dungkek. Namun setelah fokus penelitian terdefinisi, mungkin

[10] Elide Elfi Barus, dkk, "*Implementasi Etika Bisnis Islam (Studi Pada Rumah Makan Wong Solo Medan)* ", Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, vol. 2, no.2 (September, 2016)

dibuat instrument sederhana untuk melengkapi dan membandingkan data yang ditemukan melalui observasi dan wawancara. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah Toko Busana di Sanaya Outlet, yang terletak bersebelahan dengan pasar pelabuhan Dungkek sebelah utara.

Alasan memilih lokasi tersebut karena penulis telah melakukan pra penelitian dengan berkunjung pada lokasi dan melakukan pengamatan mengenai situasi dan kondisi di lokasi, dan lokasi penelitian sesuai dengan karakteristik permasalahan yang penulis angkat. karena yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah implementasi etika bisnis islam pada usaha Toko Busana di Sanaya Outlet Desa Lapa Laok Kecamatan Dungkek, maka yang menjadi obyek penelitian adalah pemilik toko, karyawan dan konsumen.

Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utama adalah pengelola toko, karyawan, dan konsumen di Sanaya Outlet.

Dalam bentuknya yang paling sederhana wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam jawaban-jawabannya sendiri. Metode yang digunakan dalam wawancara ini adalah wawancara semi terstruktur. Pihak yang akan diwawancarai adalah karyawan dan Konsumen Sanaya Outlet di Desa Lapa Laok Kecamatan Dungkek. Metode dokumentasi adalah metode pencarian dan pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku-buku, dokumen, dan sebagainya.

Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan implementasi etika bisnis islam pada Toko Busana di Sanaya Outlet Desa Lapa Laok Kecamatan Dungkek, serta data-data lain yang berhubungan dengan pokok penelitian. Tujuannya adalah menyusun data dengan cara yang sistematis agar mudah dipahami, dan hasil temuannya dapat di komunikasikan kepada pihak lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan kepada orang lain.

Mereka percaya bahwa penyajian yang efektif dalam analisis kualitatif mencakup berbagai bentuk, seperti matriks, grafik, jaringan, dan diagram. Ini memungkinkan

seorang analisis untuk dengan jelas melihat situasi, menetukan kesimpulan yang akurat, atau melanjutkan analisis sesuai petunjuk yang disajikan oleh penyaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Observasi peneliti adalah pada penerapan etika bisnis Islam pada Toko Sanaya Desa Lapa Laok Kecamatan Dungkek. Sanaya Outlet merupakan toko pakaian yang bertujuan untuk menyediakan dan memudahkan pembelian pakaian bagi para pelanggan di lingkungan sekitar. Toko ini bekerja sama dengan agen tepercaya untuk memastikan kualitas produk dan menekankan kejujuran, kepercayaan, kemurahan hati, dan menepati janji di antara karyawannya.

Toko ini menawarkan berbagai merek seperti Tuneeca, Dannis, Zayda, PN Fasion, dan Esmi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. Fokusnya adalah memberikan pengalaman berbelanja yang nyaman dan layanan pelanggan yang sangat baik untuk mendorong kunjungan berulang.

Sanaya Outlet secara konsisten menerapkan etika bisnis dengan mengutamakan kejujuran, integritas, menepati janji, dan menunjukkan kebaikan kepada pelanggan dan rekan kerja. Pelayanan yang baik merupakan faktor kunci dalam kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Menurut hasil dari data dokumentasi Peneliti mengumpulkan dokumentasi yang terkait dengan Sanaya Outlet di Desa Lapa Laok, meliputi wawancara dengan manajer toko, karyawan, dan pelanggan. Dokumentasi ini memberikan wawasan tentang keberhasilan penerapan etika bisnis di outlet, menghasilkan pengalaman berbelanja yang positif bagi pelanggan dan lingkungan kerja yang harmonis bagi karyawan.

Hasil

Penerapan Etika Bisnis pada Toko Sanaya Desa Lapa Laok Kecamatan Dungkek Hasil temuannya antara lain: Kejujuran dalam kegiatan usaha, Menepati janji kepada pelanggan, Menekankan tanggung jawab dan dapat dipercaya, Keramahan dan kedermawanan terhadap pelanggan.

Penerapan Etika Bisnis pada Toko Sanaya Desa Lapa Laok Kecamatan Dungkek dari Perspektif Etika Bisnis Islam terdapat beberapa penerapan diantaranya Menekankan kejujuran sebagai salah satu syarat utama dalam berbisnis dalam Islam, Menjamin tertib administrasi agar tidak terjadi kesalahan dan menumbuhkan kejujuran, Menjalin

hubungan baik antar sesama rekan bisnis, sesuai dengan ajaran Islam tentang persatuan dan kesatuan.

Pembahasan

Menurut teori deontologi yang menjadi dasar baik dan buruknya suatu perilaku yaitu adalah kewajiban. Teori ini menegaskan baik dan buruknya suatu perilaku tidak dinilai berdasarkan dampak yang ditimbulkan, tetapi kewajiban. Sebagai contoh yaitu kita harus berlaku jujur, adil, ikhlas, amanah tidak menyakiti orang lain, karena itu adalah kewajiban. Prinsip deontologi menyatakan konsekwensi yang lahir setelah perbuatan itu dilakukan, adalah persoalan lain dan tidak boleh menjadi pertimbangan.[11]

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di sanaya outlet dalam penerapan etika bisnis juga dibutuhkan untuk berlaku jujur, amanah, bermurah hati, dan tepat janji. Bisnis dan moral adalah sesuatu yang berkaitan. Moral terdiri dari seperangkat peraturan yang memonitor perilaku manusia serta menetapkan suatu perbuatan baik ataupun buruk sehingga setiap tindakan dapat ditinjau dari segi moralnya. Adanya nilai moral atau etika yang di patuhi dalam bisnis, sangat diperlukan untuk menciptakan suatu ketertiban dan keadilan dalam masyarakat. Implementasi nilai-nilai moral dalam kehidupan perdagangan harus disadari secara personal oleh setiap pelaku usaha, artinya setiap pedagang boleh saja berdagang dengan tujuan mencari keuntungan yang sebesar-besarnya, tetapi dalam Islam bukan sekedar mencari keuntungan sebesar-besarnya tetapi juga keberkahan.

Ditengah persaingan bisnis yang semakin memanas, ada salah satu toko busana yang hadir dan berani mengimplementasikan etika bisnis di dalam bisnisnya yaitu Sanaya Outlet. Sanaya Outlet sendiri merupakan usaha toko yang bergerak di bidang busana. Pengimplementasian Etika Bisnis sendiri diharapkan mampu untuk memberikan pelayanan yang baik dan maksimal sehingga pelanggan atau masyarakat sekitar merasa puas dan nyaman ketika berbelanja busana di sanaya outlet tersebut.Peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung terhadap pengelola, karyawan, dan Customer di sanaya outlet pada saat jam buka outlet tersebut sesuai dengan yang sudah dijadwalkan. Berikut ini adalah prinsip etika bisnis yang penting untuk dipahami dan diterapkan yaitu meliputi kejujuran, menjual barang yang baik mutunya, tidak menggunakan sumpah, longgar dan bermurah hati, membangun hubungan baik antar kolega, tertib administrasi, dan menetapkan harga dengan transparan.

[11] Surajiyo, *"Teori-teori Etika dan Prinsip Etika Bisnis"*, jurnal SENADA, vol. 6, (Maret, 2022), hlm 207

Implementasi etika bisnis melibatkan sejumlah prinsip yang penting untuk dipahami dan diterapkan oleh pengelola dan karyawan di sanaya outlet. Berdasarkan penelitian yang peneliti temukan yaitu sebagai berikut: a. Kejujuran, Sanaya Outlet sudah menerapkan prinsip kejujuran dalam aktivitas jual belinya, kejujuran ini menjadi kunci kesuksesan mereka dalam bisnis, terutama untuk bertahan dalam jangka panjang di tengah persaingan yang ketat. Dengan menerapkan kejujuran, hubungan antara penjual dan pembeli menjadi lebih erat, yang mendorong pembeli untuk kembali dan menjadi pelanggan tetap. b. Tepat Janji, Sanaya Outlet selalu menepati janjinya kepada pembeli, terutama dalam memenuhi pesanan barang. Dengan menerapkan sifat tepat janji, maka membangun kepercayaan yang merupakan modal utama bagi setiap wirausaha. c.Amanah, setiap pedagang harus bertanggung jawab dan menjaga amanah dari pembeli. Tanggung jawab mereka mencakup menyediakan barang kebutuhan pembeli dangan harga yang wajar, kegunaan yang cukup, dan manfaat untuk semua kalangan. d.Murah Hati, karyawan Sanaya Outlet dikenal ramah, sopan, dan murah senyum terhadap pembeli. Karyawan sanaya outlet percaya bahwa sikap sopan dan murah hati dapat menarik banyak pembeli karena pembeli merasa senang dan dihormati. Namun karyawan tersebut terkadang bersikap kurang ramah dan menggerutu jika ada pembeli yang bertanya-tanya harga tetapi tidak jadi membeli.

Ali Hasan mendefinisikan etika bisnis dalam syariah Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar. Oleh sebab itu secara simplistik etika bisnis Islam yang dimaksud adalah segala sesuatu hal yang berhubungan dengan ekonomi, yang sitem dan regulasi di dalamnya lebih mengedepankan nilai-nilai Islam, serta mengimplementasikan etika dalam setiap bisnis usaha yang dijalani.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi etika bisnis dalam perspektif etika bisnis Islam yang di terapkan di sanaya outlet yaitu sebagai berikut: a. Kejujuran, dalam islam, kejujuran adalah syarat paling mendasar dalam kegiatan bisnis. Rasulullah sangat menganjurkan kejujuran dalam aktivitas bisnis. Sanaya Outlet tidak suka menggunakan penipuan atau sumpah palsu untuk melariskan barang dagangannya. Karena barang yang mereka jual berkualitas, mereka tidak merasa perlu menawarkan barang dengan cara yang tidak jujur. b. Tertib Administrasi, Dalam al-Qur'an dijelaskan bahwa para pengusaha atau pedagang perlu mencatat transaksi yang dilakukan

secara tidak tunai atau dengan administrasi yang tertib untuk menghindari kesalahan serta mendidik pelaku bisnis agar mengatakan jujur dan terhindar dari penipuan dan kelalaian. Sanaya Outlet yang bergerak di bidang Busana, telah menerapkan sistem administrasi yang baik, dengan bagian keuangan yang selalu mencatat pemasukan dan pengeluaran untuk menghindari kesalahan, serta mencatat hutang-piutan. c. Membangun hubungan yang baik antar rekan kerja, Islam mendorong pentingnya terjalinnya hubungan baik dengan semua orang, termasuk dalam konteks bisnis, dengan menekankan kerukunan antar sesama pelaku usaha. Islam juga menyarankan pelaku bisnis untuk sering melakukan silaturahmi, karena hal ini dapat memperluas jaringan, meningkatkan informasi aliran, dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Di Sanaya Outlet hubungan antara pemilik toko dan karyawan juga terlihat berhubungan baik.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa Sanaya Outlet telah mengimplementasikan prinsip-prinsip eika bisnis Islam dalam kegiatan usahanya. Hal ini terlihat dari beberapa aspek penting seperti memastikan bahwa karyawan di sanaya outlet sudah memberikan pelayanan yang baik. Sanaya Outlet juga memastikan bahwa harga yang di berikan kepada customer sesuai dengan kualitas barang. Busana-busana yang dijual di Snaya Outlet ini juga memiliki kualitas yang baik dan mutu yang terjamin. Selain itu, pelayanan pelanggan di Sanaya Outlet menunjukkan sikap ramah dan sopan, yang membuat pembeli merasa puas dan nyaman saat berbelanja busana. Mekipun Outlet ini telah menerapkan etika bisnis yang sesuai dengan ajaran islam masih terdapat kekurangan yang perlu diperhatikan. Misalnya karyawan yang terkadang belum sepenuhnya ramah dan sopan terhadap pelanggan. Namun outlet ini berkomitmen untuk terus berusaha memberikan pelayanan yang baik dan memberikan kualitas yang baik pula.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang penerapan etika bisnis pada usaha toko busana di Sanaya Outlet Desa Lapa Laok Kecamatan Dungkek dapat disimpulkan bahwa: Penerapan etika bisnis oleh karyawan Sanaya Outlet berfokus pada kejujuran, menepati janji, dapat dipercaya, dan kemurahan hati. Penerapan etika bisnis di Sanaya Outlet dalam perspektif Islam meliputi kejujuran, ketertiban administrasi, dan membangun hubungan baik antar sesama karyawan.

Analisis data menyimpulkan bahwa penerapan etika bisnis sesuai dengan ajaran Islam, khususnya dalam hal kejujuran, menepati janji, dapat dipercaya, kedermawanan, ketertiban administrasi, dan membangun hubungan baik antar rekan kerja.Pelanggan di

Sanaya Outlet juga mendapatkan harga yang wajar untuk produk berkualitas.Kualitas produk terjamin, staf pun ramah dan sopan kepada pelanggan, sehingga kepuasan pelanggan terjamin saat berbelanja busana di outlet tersebut.Namun, masih ada ruang untuk perbaikan, karena beberapa karyawan mungkin sesekali menunjukkan perilaku kurang ramah atau sopan terhadap pelanggan.

REFERENSI

Ahmad Syahrizal, Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam, Jurnal Aktualita, Vol. 9, no. 1(desember 2018), hlm 101.

Badroen, Faisal. Etika Bisnis dalam Islam. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2007.

Cheema dan Rondinelli, Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004),

Djakfar, Muhammad. Etika Bisnis dalam Perspektif Islam. Malang : UIN Malang Press, 2007.

Djakfar, Muhammad. Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi. Jakarta: Penebar plus, 2012.

Elfi Barus, Elida. dkk. "Iplementasi Etika Bisnis Islam (Studi Pada Rumah Makan Wong Solo Medan)" Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, September 2016, vol. 2, no.2,

Erruka Hadi Rukmana, Pengantar Kewirausahaan Konsep, Teori, dan Proses, (Yogyakarta: DIVA Press, 2020). Hlm.90-91

Haryati, Siska dkk. "Implementasi Data Mining untuk Memprediksi Masa Studi Mahasiswa Menggunakan Algoritma C4.5 (Studi Kasus: Universitas Dehasan Bengkulu)". Jurnal Infotama, September 2015, Vol. 11, No. 2,

Ismail Yusanto, Muhammad. Mengagas Bisnis Islam. Jakarta: GEMA INSANI, 2002.

Joko Pramono, Kajian Kebijakan Publik Analisis Implementasi dan Evaluasi di Indonesia, (Kota Surakarta: UNISRI Press, 2022), hlm. 3.

Muhammad Dedi Irawan dkk, "Implementasi E-Arsip pada Program Studi Teknik Informatika", jurnal Teknologi Informasi, Vol. 2, No. 1 (Juni, 2018), hlm. 67.

Muhammad Ismail Yusanto dkk, Menggagas Bisnis Islam (Jakarta: GEMA INSANI, 200), hlm. 18.

Neli Purwanti dkk, "Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi E-commerce (studi pada penjual pengguna Media Sosial Instagram)", Jurnal Ilmu-ilmu Agama, Vol. 3, No. 1 (Januari-Juni, 2021), hlm 64.

Rohmah, Siti. "Penerapan Nilai-nilai Etika Bisnis Islam di Hotel Madani Syariah Yogyakarta". Skripsi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Oktober 2014

Siska Haryati dkk, "Implementasi Data Mining untuk Memprediksi Masa Studi Mahasiswa Menggunakan Algoritma C4.5 (Studi Kasus: Universitas Dehasan Bengkulu)", Jurnal Infotama, Vol. 11, No. 2 (September 2015), hlm. 131.

Surajiyo, "Teori-teori Etika dan Prinsip Etika Bisnis", jurnal SENADA, vol. 6, (Maret, 2022), hlm 207

Susanti, Evi. "penerapan Etika Bisnis dalam Usaha Mebel di CV. Jati Karya Palembang". Skripsi : UIN Raden Fatah Palembang, Februari 2017.

Veithzal Rivai, Islamic Business an Economic Ethnics, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),

Waimer dan Vinning, Teori dan Proses Kebijakan Publik (Yogjakarta: Media Perssindo, 2022)

Yusuf Marzuku, Ahmad dkk. "Manajemen Laba dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam". Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis, Maret 2010, Vol. 7 No. 1